



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Sumber Daya Alam dan Lingkungan	CP234102	Pengembangan Wilayah, Pesisir dan Lingkungan	4	1	30 Juli 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Surya Hadi Kusuma, ST., MT.		Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.rer.reg.		Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
	CPL-6	Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis aspek fisik dasar dan lingkungan dalam perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu melakukan identifikasi karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, dengan memahami keterkaitan antara aspek-aspek aspaspasial dan spasial, sehingga tersedia informasi sebagai dasar untuk menyusun analisis serta model dan konsep perencanaan			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan data dan melakukan pengolahan data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir dalam bentuk data-data tematik untuk penyusunan penataan ruang			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (Sistem Informasi Geografis) pada aspek fisik dasar dan lingkungan dalam penyusunan penataan ruang			
CPMK-5	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik keruangan, data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, serta teknik-teknik yang digunakan dalam penyusunan penataan ruang				
	Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics)				
	Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-6		
	CPMK-1	V			
	CPMK-2	V	V		

		CPMK-3	V	V
		CPMK-4	V	V
		CPMK-5		V
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sistem Sumber Daya Alam dan Lingkungan (SSDAL) ini merupakan penerapan aspek fisik dan lingkungan dalam peyusunan penataan ruang (khususnya perencanaan wilayah, perkotaan, dan pesisir) dan terbagi menjadi 2 pokok bahasan, yaitu aspek fisik dan lingkungan darat (lahan) untuk penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), serta aspek fisik dasar dan lingkungan pesisir (laut) untuk penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).			
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pembangunan berkelanjutan, khususnya aspek lingkungan yang berkaitan dengan aspek fisik dasar dan lingkungan dalam proses penyusunan penataan ruang. 2. Konsep dan metode analisis aspek fisik dan lingkungan darat (lahan) : kemampuan lahan & kesesuaian lahan, neraca lahan & neraca air, neraca udara & vegetasi, serta neraca SDA lainnya. 3. Konsep dan metode analisis aspek fisik dan lingkungan pesisir (laut) : ekosistem pesisir & pemanfaatan ruang laut eksisting, geomorfologi & bathimetri laut serta risiko bencana, oseanografi laut, dan sumber daya perikanan & kesesuaian kawasan pariwisata 4. Kuliah lapangan 			
Pustaka	Utama :	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Pekerjaan Umum (2008). <i>Modul Terapan Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2007)</i>. Direktorat Jenderal Penataan Ruang • Kementerian Lingkungan Hidup (2010). <i>Pengembangan Pedoman Evaluasi Pemanfaatan Ruang (Penyempurnaan Lampiran Permen LH 17/2009)</i>. • Kementerian Kelautan dan Perikanan (2016). <i>Pedoman Teknis Penyusunan Peta Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi</i>. Direktorat Tata Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. 		
	Pendukung :	<ul style="list-style-type: none"> • Subandono Diposaptono (2017). <i>Membangun Poros Maritim Dunia dalam Perspektif Tata Ruang Laut</i>. Kementerian Kelautan dan Perikanan • IPCC Panel (2019). <i>2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories</i>. • Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara • Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau • Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2020 Tentang Indeks Standar Pencemaran Udara • Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara 		
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :		
	(tidak ada)	(tidak ada)		

Team Teaching	Surya Hadi Kusuma, ST., MT. Vely Kukinul Siswanto, ST., MT., M.Sc. Ema Umilia, ST., MT. Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.
Mata Kuliah syarat	(tidak ada)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu memahami bentuk pembelajaran perkuliahan SSDAL	Pengantar Perkuliahan dan Penjelasan RP dan RE	1. Pentingnya pembelajaran SSDAL dalam perencanaan wilayah dan kota 2. Penjelasan SAP (RP dan RE) Mata Kuliah SSDAL	Kuliah Tatap Muka	Contextual Learning	-	TM : 200 PT : 0 BM : 120	-	-
2	Mahasiswa mampu memahami pentingnya aspek lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan pada proses penyusunan perencanaan tata ruang	Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Penyusunan Penataan Ruang	Pentingnya Aspek Fisik Dasar dan Lingkungan dalam proses penyusunan penataan ruang	Kuliah Tatap Muka	Contextual Learning	-	TM : 200 PT : 0 BM : 120	-	-
3	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis Kemampuan Lahan & Kesesuaian Lahan dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Darat (Lahan) : Kemampuan Lahan dan Kesesuaian Lahan	1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Identifikasi karakteristik keruangan wilayah 4. Metode dan Teknik Analisis 5. Satuan Kemampuan Lahan (SKL) 6. Analisis Kemampuan Lahan 7. Analisis Kesesuaian Lahan 8. <i>Supply and Demand</i> 9. Studi Kasus	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 1)
4	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, identifikasi karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis Neraca Lahan & Neraca Air dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Darat (Lahan) : Neraca Lahan dan Neraca Air	1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Identifikasi karakteristik keruangan wilayah 4. Metode dan Teknik Analisis 5. Status Neraca Lahan (<i>Supply and Demand</i>) 6. Status Neraca Air (<i>Supply and Demand</i>) 7. Studi Kasus	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 2)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
5	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis Neraca Udara & Vegetasi dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Darat (Lahan) : Neraca Udara dan Vegetasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Identifikasi karakteristik Gas Pencemaran Udara (Gas Pencemar Udara & Gas Rumah Kaca) dan Vegetasi 4. Metode dan Teknik Analisis Gas Pencemar Udara 5. Metode dan Teknik Analisis Gas Rumah Kaca (GRK) 6. Metode dan Teknik Analisis perhitungan kebutuhan Vegetasi 7. Studi Kasus 	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 3)
6	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis Neraca SDA Lainnya dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Darat (Lahan) : Neraca SDA Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Contoh Peta SDA pertambangan mineral dan batubara 4. Identifikasi karakteristik jenis-jenis bahan galian mineral dan batubara 5. Metode dan Teknik Analisis perhitungan Neraca Pertambangan 6. Studi Kasus 	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 4)
7	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik analisis pada sistem sumber daya alam dan lingkungan daratan (lahan), serta pemanfaatannya untuk penataan ruang	Materi minggu pertemuan ke-2 s/d ke-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 4 	Ujian Tulis/Quis	Self-Directed Learning	Aktivitas Mandiri	TM : 50 PT : 0 BM : 240	Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom	25%

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
8	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah dari Ekosistem Pesisir dan Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pesisir (Laut) : Ekosistem Pesisir, dan Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Contoh Peta Jenis, Kerapatan, dan Kelimpahan (Ekosistem Mangrove, Terumbu Karang, dan Padang Lamun) 4. Contoh peta Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting 5. Identifikasi karakteristik Ekosistem Mangrove, Terumbu Karang, dan Padang Lamun, serta Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting 6. Studi Kasus 	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 5)
9	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis pengukuran Bathimetri, Geomorfologi, dan pentingnya Risiko Bencana dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pesisir (Laut) : Bathimetri dan Geomorfologi, serta Risiko Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Contoh peta Geologi Laut, Bathimetri, dan Deposit Pasir Laut 4. Contoh Peta Risiko Bencana 5. Identifikasi karakteristik Bathimetri dan Geomorfologi laut (geologi laut, substrat dasar laut & deposit pasir laut), serta Risiko Bencana 6. Metode dan Teknik Analisis pengukuran Bathimteri 7. Metode dan Teknik Analisis pengukuran Geomorfologi Laut 8. Studi Kasus 	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 6)
10	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah dari Oseanografi Laut dalam	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Contoh peta Oseanografi Laut (Arus, Pasang Surut, Gelombang, Suhu Permukaan, Kecerahan, Klorofil Salinitas, pH, DO, dll) 	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan	25% (Kelompok 7)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Pesisir (Laut) : Oseanografi	4. Identifikasi karakteristik Oseanografi Laut (Arus, Pasang Surut, Gelombang, Suhu Permukaan, Kecerahan, Klorofil Salinitas, pH, DO, dll) 5. Studi Kasus					n materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	
11	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik Analisis Zona Perikanan (Tangkap & Budidaya), dan Zona Pariwisata dalam pemanfaatannya untuk penataan ruang, serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pesisir (Laut) : Sumber Daya Perikanan dan Kesesuaian Zona Pariwisata	1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Identifikasi karakteristik sumber daya perikanan (ikan plagis dan ikan demersal), dan Kesesuaian Zona Pariwisata 4. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Tangkap 5. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Budidaya 6. Metode dan Teknik Analisis kesesuaian Zona Pariwisata 7. Studi Kasus	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 200 PT : 240 BM : 240	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	25% (Kelompok 8)
12	Mahasiswa mampu memahami konsep, kebutuhan data, pengolahan data, karakteristik keruangan pesisir (laut), dan metode teknik analisis pada sistem sumber daya alam dan lingkungan pesisir (laut), serta pemanfaatannya untuk penataan ruang	Materi minggu pertemuan ke-8 s/d ke-11	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11 2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 5 s/d Kelompok 8	Ujian Tulis/Quis	Self-Directed Learning	Aktivitas Mandiri	TM : 50 PT : 0 BM : 240	Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom	25%
13	Mahasiswa mampu mengumpulkan data, melakukan pengolahan data, identifikasi karakteristik keruangan	Penerapan Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11	Asistensi Tugas	Discovery Learning and Case Study Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 550 PT : 560 BM : 400	Progress delineasi wilayah studi kasus	2,5%

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	wilayah SDA daratan (lahan) dan SDA pesisir (laut), serta pemanfaatannya untuk penataan ruang	Alam dan Lingkungan Daratan (lahan) dan Pesisir (Laut)	3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 8						
14	Mahasiswa mampu mengumpulkan data, melakukan pengolahan data, identifikasi karakteristik keruangan wilayah SDA daratan (lahan) dan SDA pesisir (laut), serta pemanfaatannya untuk penataan ruang	Penerapan Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Daratan (lahan) dan Pesisir (Laut)	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 8	Survey Lapangan dan/atau Asistensi Tugas	Discovery Learning and Case Study Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 0 PT : 560 BM : 400	-	-
15	Mahasiswa mampu mengumpulkan data, melakukan pengolahan data, identifikasi karakteristik keruangan wilayah SDA daratan (lahan) dan SDA pesisir (laut), serta pemanfaatannya untuk penataan ruang	Penerapan Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Daratan (lahan) dan Pesisir (Laut)	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 8	Asistensi Tugas	Discovery Learning and Case Study Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 550 PT : 560 BM : 400	Progress pengolahan data dan identifikasi karakteristik keruangan wilayah	2,5%
16	Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis aspek fisik dasar & lingkungan, dan mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik keruangan berdasarkan hasil pengolahan data wilayah, perkotaan, dan pesisir, yang akan digunakan untuk penataan ruang	Penerapan Konsep dan Teknik Analisis Sistem Sumberdaya Alam dan Lingkungan Daratan (lahan) dan Pesisir (Laut)	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 8	Pengumpulan Tugas	Case Study Learning	melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja	TM : 0 PT : 240 BM : 0	Mahasiswa mampu membuat pelaporan dalam bentuk dokumen laporan atau poster, dan video dengan baik, serta mampu mengumpulkan tepat waktu	20%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Modul/ Pokok Bahasan adalah** rincian atau uraian dari modul yg dapat disajikan.
6. **Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) :** rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
7. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group Discussion Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
9. **Bentuk Penugasan Mahasiswa :**
Tugas pemecahan masalah (problem solving), Tugas kesenjangan informasi (information-gap task), Tugas kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion-gap task), minute paper, membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif, membuat portofolio, aktivitas mandiri, melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum
10. **Estimasi Waktu (menit) :** TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.
11. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
13. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RENCANA ASSESMEN & EVALUASI

Mekanisme dan proporsi penilaian untuk mata kuliah Sistem Sumber Daya Alam dan Lingkungan diatur sebagai berikut:

1. Evaluasi 1_Presentasi Materi Perkuliahan (25%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu dan kelompok
- Materi presentasi merupakan materi mingguan perkuliahan (jadwal terlampir)
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 25% (dengan rincian penilaian terlampir)

2. Evaluasi 2_QUIZ 1 (25%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah materi perkuliahan minggu ke-2 sampai dengan ke-6
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 25%

3. Evaluasi 3_QUIZ 2 (25%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah merupakan materi perkuliahan minggu ke-8 sampai dengan ke-11
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 25%

4. Evaluasi 4_Laporan/Poster/Video Tugas Studi Kasus (25%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja kelompok
- Pelaporan berupa pelaporan hasil observasi terkait materi-materi perkuliahan dalam bentuk laporan atau poster, dan dokumentasi video
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 25% (dengan rincian penilaian terlampir)

EVALUASI I

PRESENTASI MATERI PERKULIAHAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 1 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
 2. Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis aspek fisik dasar dan lingkungan dalam perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan
 2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, dengan memahami keterkaitan antara aspek-aspek aspasial dan spasial, sehingga tersedia informasi sebagai dasar untuk menyusun analisis serta model dan konsep perencanaan
 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan data dan melakukan pengolahan data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir dalam bentuk data-data tematik untuk penyusunan penataan ruang
 4. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (Sistem Informasi Geografis) pada aspek fisik dasar dan lingkungan dalam penyusunan penataan ruang
 5. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik keruangan, data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, serta teknik-teknik yang digunakan dalam penyusunan penataan ruang

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini bersifat **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa akan dievaluasi progress kemampuan/kompetensinya pada saat melakukan presentasi, baik itu yang sifatnya secara individu maupun secara berkelompok. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menelaah materi yang diberikan
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu melakukan presentasi secara baik dan benar
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu berkerja sama secara berkelompok
- Memastikan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam setiap materi perkuliahan yang diberikan

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi ini meliputi:

- Teknik / Kemampuan Presentasi

- Substansi Materi yang dipaparkan
- Keaktifan dan Argumentasi pada sesi Diskusi

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi berupa presentasi materi perkuliahan (yang sudah ditentukan)
- Tiap kelas akan dibagi menjadi **8 kelompok** (sesuaikan pembagian kelompok secara merata dengan jumlah mahasiswa pada tiap kelas). Dimana 4 kelompok pertama akan mempresentasikan materi terkait SSDAL Daratan (lahan), dan 4 kelompok terakhir akan mempresentasikan materi terkait SSDAL Pesisir (Laut).
- Tugas presentasi dilaksanakan secara berkelompok. Setiap kelompok diharapkan melakukan asistensi materi presentasi seminggu sebelum jadwal presentasi kelompok yang bersangkutan. Mahasiswa secara berkelompok akan memaparkan materi perkuliahan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pada RPS.
- **Setiap kelompok diminta mengirimkan *softcopy* sehari sebelum (H-1) jadwal pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan dan/atau menyerahkan *hardcopy* bahan presentasi untuk diberikan pada Dosen Pengajar saat pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan (*kelompok yang tidak mengirimkan softcopy dan/atau menyerahkan hardcopy akan dikurangi nilai Substansi Materi sebesar 10 point*).**
- Presentasi dilaksanakan pada perkuliahan minggu ke-3, minggu ke-4, minggu ke-5, minggu ke-6 untuk materi SSDAL Daratan (lahan), dan perkuliahan minggu ke-8, minggu ke-9, minggu ke-10, minggu ke-11 untuk materi SSDAL Pesisir (Laut).

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian untuk Evaluasi ini adalah **25% (Nilai Maks. 90 point)**, dengan pembagian sebagai berikut:
 - ~ Teknik Presentasi (Individu) = 60%
 - ~ Substansi Materi = 30%
 - ~ Diskusi = 10%

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sedang	Agak Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nilai	86 – 90	81 – 85	76– 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Teknik Presentasi (60%)	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara lantang (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap lugas, rileks, dan mampu menguasai panggung • Presenter lebih sering menghadap peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara lantang (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap lugas, rileks, dan mampu menguasai panggung • Presenter lebih sering menghadap peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap cukup lugas dan cukup mampu menguasai panggung • Presenter cukup sering menghadap peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) dan terdengar oleh sebagian besar peserta • Presenter bersikap kaku, dan kurang mampu menguasai panggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan cukup terdengar oleh sebagian peserta • Presenter bersikap kaku dan kurang mampu menguasai panggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian peserta • Presenter bersikap kaku dan tidak mampu menguasai panggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian besar peserta • Presenter bersikap kaku dan kurang mampu menguasai panggung

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sedang	Agak Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nilai	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menggugah/mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi > 80% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter cukup kurang mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi > 70% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter kurang/tidak mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi > 60% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter agak sering menghadap monitor/ layar Presenter kurang/tidak mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi > 50% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter cukup sering menghadap monitor/ layar Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi < 50% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter sering menghadap monitor/ layar Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi < 50% peserta mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter selalu menghadap monitor/ layar Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi Peserta kurang/sedikit yang mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter
	86 – 90	81 – 85	76– 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
	Substansi Materi (30%)	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) 	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi kurang sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) 	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi kurang mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi kurang sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) 	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi kurang mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi kurang sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) 	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi tidak mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi kurang sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) 	<ul style="list-style-type: none"> Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter Isi materi tidak mengandung unsur tampilan keaktivitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi kurang/tidak sesuai topik pembahasan Isi materi terlihat kurang jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)
86 – 90		81 – 85	76– 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Diskusi (10%)		<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat Argumentasi tepat Argumentasi disertai dengan fakta dan/atau contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat Argumentasi tepat Argumentasi kurang disertai dengan fakta dan/atau contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat Argumentasi tepat Argumentasi kurang disertai dengan fakta dan/atau contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat Argumentasi kurang tepat Argumentasi kurang/tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat Argumentasi kurang tepat Argumentasi tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan tepat Argumentasi kurang tepat Argumentasi tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh
	86 – 90	81 – 85	76– 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50

- Keaktifan dalam diskusi (khusus peserta mahasiswa yang bertanya) akan diberikan **Nilai Keaktifan** untuk menambah nilai akhir evaluasi I dengan ketentuan sebagai berikut:
 - ~ Pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas = 1,5 point
 - ~ Pertanyaan kurang/tidak sesuai dengan materi yang dibahas = 0,5 point

Ketentuan : *Setiap mahasiswa diberikan 1 kali kesempatan bertanya dalam setiap pertemuan pembahasan materi perkuliahan (presentasi kelompok), kecuali jika yang bertanya sedikit, mahasiswa yang sama bisa diberi kesempatan untuk bertanya sekali lagi dengan tambahan 0,5 point.*

EVALUASI II

QUIS 1

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 2 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
 2. Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis aspek fisik dasar dan lingkungan dalam perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan
 2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, dengan memahami keterkaitan antara aspek-aspek spasial dan spasial, sehingga tersedia informasi sebagai dasar untuk menyusun analisis serta model dan konsep perencanaan
 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan data dan melakukan pengolahan data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir dalam bentuk data-data tematik untuk penyusunan penataan ruang
 4. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (Sistem Informasi Geografis) pada aspek fisik dasar dan lingkungan dalam penyusunan penataan ruang

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi mengenai SSDAL Daratan (Lahan). Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi SSDAL Daratan (Lahan) yang sudah diberikan.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait substansi konsep, pengumpulan dan pengelolaan data, identifikasi karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik analisis yang digunakan dalam pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah dan kota.

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-2 sampai ke-6, yaitu sebagai berikut:

- Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Penyusunan Penataan Ruang
- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah, metode & teknik analisis Kemampuan Lahan & Kesesuaian Lahan
- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah, metode & teknik analisis Neraca Lahan dan Neraca Air
- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah, metode & teknik analisis Neraca Udara dan Vegetasi

- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah, metode & teknik analisis SDA Lainnya (Pertambangan Mineral dan Batubara)

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-7.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **25%**.

EVALUASI III

TUGAS OBSERVASI WILAYAH STUDI KASUS (LAPORAN / POSTER & VIDEO)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 3 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
 2. Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis aspek fisik dasar dan lingkungan dalam perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan
 2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, dengan memahami keterkaitan antara aspek-aspek aspasial dan spasial, sehingga tersedia informasi sebagai dasar untuk menyusun analisis serta model dan konsep perencanaan
 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan data dan melakukan pengolahan data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir dalam bentuk data-data tematik untuk penyusunan penataan ruang
 4. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (Sistem Informasi Geografis) pada aspek fisik dasar dan lingkungan dalam penyusunan penataan ruang
 5. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik keruangan, data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, serta teknik-teknik yang digunakan dalam penyusunan penataan ruang

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa diminta untuk memberikan pelaporan hasil observasi pada suatu situs/obyek wilayah terkait dengan materi perkuliahan SSDAL Daratan (Lahan) dan SSDAL Pesisir (Laut) dalam bentuk laporan atau poster, dan video. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Mahasiswa mampu memahami konsep dan pentingnya pembelajaran SSDAL sebagai aspek lingkungan dalam membantu proses penyusunan penataan ruang yang berkelanjutan
- Mahasiswa mampu memahami kondisi eksisting (lapangan) suatu wilayah studi kasus terkait karakteristik keruangan wilayah, perkotaan, dan pesisir
- Mahasiswa mampu membuat pelaporan hasil observasi terkait dengan materi-materi perkuliahan SSDAL Daratan (Lahan) dan SSDAL Pesisir (Laut) dalam bentuk laporan atau poster
- Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil obeservasinya dalam bentuk video.

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi:

- Pengolahan data dan identifikasi karakteristik keruangan wilayah SSDAL Daratan (Lahan) dan SSDAL Pesisir (Laut)
- Kesesuaian substansi materi perkuliahan SSDAL dengan pelaporan hasil pengolahan data dan indentifikasi karakteristik keruangan wilayah studi kasus pada laporan atau poster, dan video yang dibuat.
- Pemilihan lokasi wilayah studi kasus harus memiliki karakteristik keseluruhan materi SSDAL Daratan (Lahan) dan SSDAL Pesisir (Laut). Wilayah studi kasus harus memiliki ketentuan sebagai berikut :
 - a) Wilayah studi kasus merupakan 1 desa pesisir, atau gabungan 2 desa pesisir, atau gabungan 1 desa pesisir dan 1 desa daratan.
 - b) Memiliki karakteristik minimal memenuhi 3 (tiga) klasifikasi kelerengan/morfologi lahan, jenis tanah bervariasi (minimal 5 jenis), dan minimal berada pada salah satu kawasan rawan bencana (bencana gunung berapi, longsor, banjir, dan tsunami)
 - c) Memiliki karakteristik memiliki waduk/embung/danau besar, sungai besar, dan sebagian besar wilayah didominasi oleh lahan pertanian
 - d) Memiliki karakteristik penggunaan lahan kawasan pertanian (sawah/perkebunan/tambak), kawasan permukiman perdesaan dan/atau perkotaan, dan kawasan hutan.
 - e) Terdapat wisata pesisir, dan sungai besar yang bermuara ke wilayah laut.
 - f) Memiliki karakteristik vegetasi yang bervariasi pada sepanjang jalan raya dan memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - g) Terdapat kawasan atau area pertambangan (bahan mineral dan/atau batubara)
 - h) Memiliki karakteristik wilayah pesisir terdapat ekosistem mangrove, terumbu karang, dan padang lamun
 - i) Memiliki karakteristik wilayah pesisir terdapat perikanan budidaya, dan terdapat pelabuhan perikanan atau tempat pendaratan kapan nelayan untuk perikanan tangkap
 - j) Memiliki karakteristik bathimetri yang landai, geomorfologi berpasir dan/atau berbatu karang
 - k) Memiliki karakteristik arus yang tenang, gelombang yang rendah, suhu permukaan air yang bervariasi, dan tingkat kecerahan tinggi.

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Tugas dikerjakan secara Berkelompok
- Observasi wilayah studi kasus dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-14 (*tentative*)
- Tiap kelas terdiri dari 4 (empat) kelompok, dengan ketentuan anggota kelompok merupakan gabungan 2 kelompok, yaitu kelompok presentasi materi SSDAL Daratan (Lahan) dan kelompok presentasi materi SSDAL Pesisir (Laut).

E. MATERI TUGAS

- Laporan harus memuat **template** penulisan sebagai berikut:
 1. BAB 1 Pendahuluan : memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, dan ruang lingkup wilayah & substansi, serta manfaat
 2. BAB 2 Tinjauan Pustaka : memuat konsep materi
 3. BAB 3 Metodologi : memuat metode pengumpulan data dan kebutuhan data

4. BAB 4 Pembahasan : memuat hasil pengolahan data dan identifikasi karakteristik keruangan masing-masing bahan materi perkuliahan
 5. BAB 5 Kesimpulan : memuat potensi dan masalah hasil observasi wilayah studi kasus
- Laporan Makalah harus dibuat dengan ketentuan format kertas A4 (potrait), spasi 1.15, margin atas 2.5 cm, margin kiri 2,5 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 1,5 cm.
 - Laporan Makalah harus diberi cover (judul dan nama lengkap anggota + NRP), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta, dan daftar pustaka.
 - Laporan Poster harus memuat sebagai berikut: Poster harus dibuat pada kertas poster ukuran A2 (full), dan berisikan latar belakang, pendataan observasi karakteristik wilayah, hasil pengolahan data dan identifikasi karakteristik keruangan, serta potensi dan masalah.
 - Poster dapat dilengkapi dengan memuat foto-foto pendukung
 - Poster dapat terdiri dari maks. 5 (lima) lembar halaman A2.
 - Dokumentasi Video harus memuat deskripsi singkat lokasi wilayah studi, kondisi dan kelengkapan karakteristik wilayah berdasarkan hasil pengamatan, hasil pengolahan data dan identifikasi karakteristik keruangan, dan potensi & masalah.
 - Laporan atau Poster, dan Video **WAJIB** diasistensikan terlebih dahulu.

F. PENGUMPULAN TUGAS

- Pengumpulan tugas observasi wilayah studi kasus berupa laporan/poster dan video dikumpulkan pada minggu pertemuan ke-16.
- File yang dikumpulkan berupa file data **softcopy** berformat **PDF**, dan khusus untuk dokumentasi video berformat file **video**.
- Tugas studi kasus (laporan/poster, dan video) dikumpulkan (upload) pada laman myITS Classroom. File Laporan/Poster harus berukuran maks. 100 mb. File dokumentasi Video harus berukuran maks. 100 mb, dengan durasi video maks. 20 menit.
- Dokumentasi Video dengan ukuran asli (kualitas HD) dapat diupload pada kanal Youtube (link dapat diserahkan kepada dosen pembimbing masing-masing kelompok)
- Segala keterlambatan dalam pengumpulan tugas akan mengalami pengurangan penilaian akhir evaluasi.

G. KRITERIA PENILAIAN

Bobot penilaian untuk evaluasi ini adalah **25%**, yang terdiri dari 4 (empat) penilaian, yaitu :

- Nilai Progress (pertemuan ke-13) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Progress (pertemuan ke-15) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Laporan/Poster memiliki bobot 10%
- Nilai Dokumentasi Video memiliki bobot 10%

BOBOT DAN PENILAIAN PROGRESS

PERTEMUAN KE-	Nilai (Point) Asistensi Progress					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Minggu ke-13	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Sudah memiliki kelengkapan gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Terdapat peta dan data empiris yang lengkap sebagai bukti pendukung gambaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Sudah memiliki kelengkapan (>50%) gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Terdapat peta dan data empiris yang lengkap sebagai bukti pendukung gambaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Sudah memiliki kelengkapan (<50%) gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Terdapat peta dan data empiris yang lengkap sebagai bukti pendukung gambaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Sudah memiliki kelengkapan (<50%) gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Terdapat peta dan data empiris yang cukup/kurang lengkap sebagai bukti pendukung gambaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah/belum memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Sudah memiliki kelengkapan (<50%) gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Terdapat peta dan data empiris yang kurang lengkap/tidak terdapat sebagai bukti pendukung gambaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah/belum memiliki (peta) batas wilayah (administrasi) studi kasus • Tidak memiliki kelengkapan gambaran (observasi) awal identifikasi materi (perkuliahan) SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) • Tidak terdapat peta dan data empiris sebagai bukti pendukung gambaran awal
Minggu ke-15	Substansi tinjauan pustaka lengkap , menampilkan keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 80% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 60-80% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan 50% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap dan kurang jelas , hanya menampilkan < 50% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Tidak terdapat Bab Substansi tinjauan pustaka

BOBOT DAN PENILAIAN LAPORAN

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Pendahuluan (10%)	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi)

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang, tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, dan terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai Terdapat peta ruang lingkup wilayah Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang, tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, namun kurang terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai Terdapat peta ruang lingkup wilayah Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kurang menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, dan kurang terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai Terdapat peta ruang lingkup wilayah Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kurang menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran kurang jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai Terdapat peta ruang lingkup wilayah Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kurang menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan kurang menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan kurang sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran kurang jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai Terdapat peta ruang lingkup wilayah Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang tidak menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris Rumusan permasalahan kurang/tidak menampilkan pertanyaan mengenai potensi dan masalah SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut) Tujuan kurang/tidak sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) Sasaran kurang/tidak jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) Manfaat sesuai/kurang sesuai Tidak ada peta ruang lingkup wilayah Tidak ada penjelasan substansi materi yang dibahas
Tinjauan Pustaka (5%)	Substansi tinjauan pustaka lengkap dengan menampilkan keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 80% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 60-80% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan 50% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap dan kurang jelas , hanya menampilkan < 50% keseluruhan referensi materi perkuliahan SSDAL Daratan dan Pesisir (Laut)	Tidak terdapat Bab Substansi tinjauan pustaka
Metodologi (5%)	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan jelas dan lengkap, Terdapat cara memperoleh data, 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan jelas dan lengkap, Terdapat cara memperoleh data, 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan kurang jelas dan kurang lengkap, 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan kurang jelas dan kurang lengkap, 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan kurang jelas dan tidak lengkap, 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dibutuhkan tidak jelas dan tidak lengkap, Tidak terdapat cara memperoleh data,

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengolah data dijelaskan secara tepat dan detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengolah data dijelaskan kurang tepat dan kurang detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat cara memperoleh data, Teknik mengolah data dijelaskan kurang tepat dan kurang detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat cara memperoleh data, Teknik mengolah data dijelaskan kurang tepat dan tidak detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat cara memperoleh data, Teknik mengolah data dijelaskan tidak tepat dan tidak detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengolah data dijelaskan tidak tepat dan tidak detail.
Pembahasan (data, pengolahan data dan hasil identifikasi) (65%)	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan lengkap dan jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang tepat dan sesuai, Cara penyajian yang bagus (bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan kurang lengkap (>80) dan cukup jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang cukup tepat dan sesuai, Cara penyajian yang bagus (bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan kurang lengkap (>60-80%) dan cukup jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, Cara penyajian yang cukup bagus (bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan kurang lengkap (50%) dan cukup jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, Cara penyajian yang kurang bagus (bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan kurang lengkap (<50%) dan kurang jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai, Kurang bagus/tidak ada penyajian dalam bentuk tabel, grafik dan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Data primer dan sekunder ditampilkan kurang lengkap (<50%) dan tidak jelas, Hasil pengolahan data dan interpretasi yang kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai, Kurang bagus/Tidak ada penyajian dalam bentuk tabel, grafik dan gambar
Kesimpulan (5%)	Kualitas kesimpulan yang tepat dan mampu menjawab tujuan dan sasaran	Kualitas kesimpulan yang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan dan sasaran	Kualitas kesimpulan yang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran	Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan dan sasaran	Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran	Kualitas kesimpulan yang tidak tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran
Kerapian Penulisan (10%)	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan sesuai template Penulisan rapi/teratur dan jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan sesuai template Penulisan kurang rapi/teratur dan cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan sesuai template Penulisan kurang rapi/teratur dan tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan kurang sesuai template Penulisan kurang/tidak rapi/teratur dan tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan tidak sesuai template Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan tidak sesuai template Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas

Tidak mencantumkan Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel & Daftar Gambar (jika ada), Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada), akan mengurangi penilaian akhir sebesar 2 – 10 point.

BOBOT DAN PENILAIAN POSTER

KRITERIA	Nilai (Point) Poster					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Memuat Latar Belakang dan Tujuan (10%)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Latar belakang, dan tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta terdapat bukti dan fakta empiris • Terdapat tujuan, dan sesuai dengan capaian yang diharapkan (potensi dan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Latar belakang, dan tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, namun kurang terdapat bukti dan fakta empiris • Terdapat tujuan, dan sesuai dengan capaian yang diharapkan (potensi dan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Latar belakang, dan kurang tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta kurang terdapat bukti dan fakta empiris • Terdapat tujuan, dan sesuai/kurang sesuai dengan capaian yang diharapkan (potensi dan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Latar belakang, dan kurang tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta tidak terdapat bukti dan fakta empiris • Terdapat tujuan, dan kurang/tidak sesuai dengan capaian yang diharapkan (potensi dan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat latar belakang, dan tidak tepat menjelaskan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta tidak terdapat bukti dan fakta empiris • Terdapat/tidak ada tujuan, dan tidak sesuai dengan capaian yang diharapkan (potensi dan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada latar belakang • Tidak ada tujuan
Memuat pengolahan data hasil identifikasi (65%)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data yang lengkap dan jelas, • Hasil interpretasi yang tepat dan sesuai, • Cara penyajian yang bagus (dalam bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data kurang lengkap (>80) dan cukup jelas, • Hasil interpretasi yang cukup tepat dan sesuai, • Cara penyajian yang bagus (dalam bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data kurang lengkap (>60-80%) dan cukup jelas, • Hasil interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, • Cara penyajian yang cukup bagus (dalam bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data kurang lengkap (50%) dan cukup jelas, • Hasil interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, • Cara penyajian yang kurang bagus (dalam bentuk tabel, grafik dan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data kurang lengkap (<50%) dan kurang jelas, • Hasil interpretasi yang cukup/kurang tepat dan kurang/tidak sesuai, • Kurang bagus/tidak ada penyajian dalam bentuk tabel, grafik dan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data kurang lengkap (<50%) dan tidak jelas, • Hasil interpretasi yang kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai, • Kurang bagus/tidak ada penyajian dalam bentuk tabel, grafik dan gambar
Kesimpulan (5%)	Kualitas kesimpulan yang tepat dan mampu menjawab tujuan (menemukan potensi dan masalah)	Kualitas kesimpulan yang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan (kurang menemukan potensi dan masalah)	Kualitas kesimpulan yang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)	Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan (kurang menemukan potensi dan masalah)	Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)	Kualitas kesimpulan yang tidak tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)
Visualisasi (20%)	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan jelas dan mudah dibaca, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik cukup rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan jelas dan mudah dibaca, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik cukup rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik kurang rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik kurang rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak hasil pembahasan dan penempatan tabel/foto/gambar/grafik tidak rapi/teratur, • Tulisan dan gambar terlihat dengan kurang jelas dan sulit dibaca,

KRITERIA	Nilai (Point) Poster					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan lebih banyak gambar dibanding tulisan Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang selaras dan menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan lebih banyak gambar dibanding tulisan Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang cukup selaras dan menarik untuk dilihat 	<p>jelas dan cukup mudah dibaca,</p> <ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan gambar dan tulisan sebanding Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang cukup selaras dan cukup menarik untuk dilihat 	<p>jelas dan cukup mudah dibaca,</p> <ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan gambar dan tulisan sebanding Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang kurang selaras dan kurang menarik untuk dilihat 	<p>jelas dan cukup mudah dibaca,</p> <ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan lebih banyak tulisan dibanding gambar Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang kurang selaras dan kurang menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi isi pembahasan lebih banyak tulisan dibanding gambar Komposisi tampilan warna (background, tulisan, dan gambar) poster yang tidak selaras dan tidak menarik untuk dilihat

BOBOT DAN PENILAIAN DOKUMENTASI VIDEO

KRITERIA	Nilai (Point) Dokumentasi Video					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
<p>Menceritakan Latar Belakang, dan Pengenalan Lokasi Wilayah Studi Kasus</p> <p>(10%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tepat menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta terdapat bukti dan fakta empiris Tepat dan sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tepat menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, namun kurang terdapat bukti dan fakta empiris Tepat dan sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta kurang terdapat bukti dan fakta empiris Cukup tepat dan cukup sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta tidak terdapat bukti dan fakta empiris Cukup tepat dan cukup sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta tidak terdapat bukti dan fakta empiris Kurang tepat dan kurang sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tepat/tidak ada menjelaskan dan menarasikan alasan wilayah studi kasus belum berkembang, serta tidak terdapat bukti dan fakta empiris Kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai dalam menarasikan pengenalan lokasi
<p>Menarasikan hasil Identifikasi</p> <p>(65%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data lengkap dan jelas Menarasikan hasil interpretasi yang tepat dan sesuai, Narasi materi disampaikan dengan suara yang terdengar 	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data yang kurang lengkap (>80) dan cukup jelas, Menarasikan hasil interpretasi yang cukup tepat dan sesuai, 	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data kurang lengkap (>60-80%) dan cukup jelas, Menarasikan hasil interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, 	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data kurang lengkap (50%) dan cukup jelas, Menarasikan hasil interpretasi yang cukup tepat dan cukup sesuai, Narasi materi disampaikan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data kurang lengkap (<50%) dan kurang jelas, Menarasikan hasil interpretasi yang cukup/tepat dan kurang/tidak sesuai, 	<ul style="list-style-type: none"> Menarasikan identifikasi wilayah berdasarkan data kurang lengkap (<50%) dan tidak jelas, Menarasikan hasil interpretasi yang kurang/tepat dan kurang/tidak sesuai,

KRITERIA	Nilai (Point) Dokumentasi Video					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
	<p>jelas dan mudah dipahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> Narasi materi disampaikan dengan suara yang terdengar jelas dan cukup mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi materi disampaikan dengan suara yang terdengar cukup jelas dan cukup mudah dipahami 	<p>suara yang terdengar cukup jelas dan cukup mudah dipahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> Narasi materi disampaikan dengan suara yang terdengar cukup/kurang jelas dan cukup/kurang mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi materi disampaikan dengan suara yang terdengar kurang/tidak jelas dan kurang/tidak mudah dipahami
<p>Kesimpulan (5%)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang tepat dan mampu menjawab tujuan (menemukan potensi dan masalah)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan (kurang menemukan potensi dan masalah)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang kurang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan (kurang menemukan potensi dan masalah)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang kurang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)</p>	<p>Menarasikan (kualitas) kesimpulan yang tidak tepat dan tidak mampu menjawab tujuan (tidak menemukan potensi dan masalah)</p>
<p>Visualisasi Pengambilan Gambar (Video) (20%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) tepat dan sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang cinematic dan stabil (tidak goyang) Tampilan gambar (video) yang bervariasi (tidak monoton) dan menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) tepat dan sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang kurang cinematic dan stabil (tidak goyang) Tampilan gambar (video) yang bervariasi (tidak monoton) dan menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) tepat dan kurang sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang kurang cinematic dan stabil (tidak goyang) Tampilan gambar (video) yang kurang bervariasi (agak monoton) dan cukup menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) kurang tepat dan kurang/tidak sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang kurang cinematic dan kurang stabil (agak goyang) Tampilan gambar (video) yang kurang bervariasi (agak monoton) dan cukup menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang kurang cinematic dan tidak stabil (goyang) Tampilan gambar (video) yang kurang/tidak bervariasi (monoton) dan cukup/kurang menarik untuk dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan gambar (video) tidak tepat dan tidak sesuai dengan isi narasi hasil identifikasi, Pengambilan gambar (video) yang tidak cinematic dan tidak stabil (goyang) Tampilan gambar (video) yang kurang/tidak bervariasi (terlalu monoton) dan kurang/tidak menarik untuk dilihat

EVALUASI IV

QUIS 2

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 4 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
 2. Mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (sistem informasi geografis) dan teknik presentasi
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis aspek fisik dasar dan lingkungan dalam perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan
 2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir, dengan memahami keterkaitan antara aspek-aspek spasial dan spasial, sehingga tersedia informasi sebagai dasar untuk menyusun analisis serta model dan konsep perencanaan
 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan data dan melakukan pengolahan data-data karakteristik keruangan (spatial) wilayah, perkotaan, dan pesisir dalam bentuk data-data tematik untuk penyusunan penataan ruang
 4. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik dan proses perencanaan secara kualitatif, kuantitatif, dan pemodelan spasial (Sistem Informasi Geografis) pada aspek fisik dasar dan lingkungan dalam penyusunan penataan ruang

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi mengenai SSDAL Pesisir (Laut). Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi SSDAL Pesisir (Laut) yang sudah diberikan.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait substansi konsep, pengumpulan dan pengelolaan data, identifikasi karakteristik keruangan wilayah, dan metode teknik analisis yang digunakan dalam pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah dan kota.

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-8 sampai ke-11, yaitu sebagai berikut:

- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah pada Ekosistem Pesisir, dan Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting
- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah pada Bathimetri dan Geomorfologi Laut, serta Risiko Bencana
- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah pada Oseanografi Laut

- Konsep, kebutuhan & pengolahan data, indentifikasi karakteristik keruangan wilayah, metode & teknik analisis Sumber Daya Perikanan, dan Kesesuaian Zonasi Pariwisata

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-12.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **25%**.